

Implementasi aplikasi TOEFL Test Pro berbasis android bagi Mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan

Eva Sulistiana*, Arda Adianto, Wardatun Nadzifah

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan

*e-mail korespondensi: evaunhasa@gmail.com

ABSTRAK

Peserta tes TOEFL yang memiliki keterbatasan dalam tata bahasa (*structure*) cenderung memperoleh skor yang rendah. Untuk meningkatkan kemampuan *structure*, diperlukan pembelajaran dan latihan yang rutin serta intensif. Namun, banyak peserta mengalami kesulitan dan kebosanan dalam mempelajari *structure* karena materi yang dianggap kompleks dan kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan efektif untuk membantu peserta belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Aplikasi TOEFL Test Pro (*Android-Based Application*) menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan *structure* mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta kegiatan ini adalah 47 mahasiswa tingkat pertama Universitas Hafshawaty. Program ini dilaksanakan di Universitas Hafshawaty, Pajarakan, Probolinggo. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa lebih antusias dalam mempelajari dan mengerjakan soal TOEFL, khususnya pada bagian *structure* atau grammar. Kemudahan akses dan fitur interaktif dalam aplikasi TOEFL Test Pro menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan motivasi belajar. Selain itu, fitur pembahasan soal dalam aplikasi ini membantu mahasiswa memahami kesalahan mereka dan meningkatkan pemahaman tata bahasa secara signifikan. Dengan adanya fitur pengingat harian, mahasiswa lebih rutin dalam mengakses aplikasi serta berlatih soal TOEFL secara intensif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan skor mereka secara bertahap.

Kata kunci: aplikasi berbasis android; pelatihan; *structure*; TOEFL Test Pro.

ABSTRACT

TOEFL test-takers with limited grammar (*structure*) proficiency tend to achieve lower scores. To enhance *structure* skills, continuous and intensive learning and practice are required. However, many test-takers experience difficulties and boredom when studying *structure* due to its perceived complexity and lack of engagement. Therefore, an interactive and effective learning medium is needed to facilitate easier and more enjoyable grammar acquisition. The TOEFL Test Pro (*Android-Based Application*) serves as a potential solution to improve the grammar proficiency of students at Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. This community engagement program was implemented in three phases: preparation, execution, and evaluation. The program involved 47 first-year students from Universitas Hafshawaty and was conducted at the university's premises in Pajarakan, Probolinggo. Evaluation results indicate that after the training, students demonstrated greater enthusiasm in learning and answering TOEFL questions, particularly in the *structure* or grammar section. The accessibility and interactive features of the TOEFL Test Pro application played a key role in increasing students' learning motivation. Additionally, the question explanation feature helped students identify and understand their mistakes, significantly improving their grammar comprehension. The daily reminder feature further encouraged students to consistently access the application and engage in intensive TOEFL practice, ultimately leading to a projected gradual improvement in their scores.

Keywords: android-based application; *structure*; TOEFL Test Pro; training.

PENDAHULUAN

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) merupakan tes standar yang diselenggarakan oleh *Educational Testing Service* (ETS) untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam konteks akademik. TOEFL memiliki berbagai jenis, namun TOEFL ITP merupakan jenis yang paling umum dan banyak digunakan di Indonesia. Tes ini terdiri atas tiga bagian utama: *listening*, *structure*, dan *reading*. Dari ketiga bagian tersebut,

structure sering menjadi tantangan terbesar bagi banyak mahasiswa dalam mengerjakan tes TOEFL ITP.

Structure merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta tes untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Inggris, khususnya dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini mencakup pemahaman tentang tata bahasa, kaidah, serta pola kalimat dalam bahasa Inggris. Penguasaan *structure* sangat berpengaruh terhadap skor TOEFL secara keseluruhan, karena setiap bagian tes membutuhkan penerapan grammar yang tepat. Selain itu, bagian *structure* memiliki bobot nilai yang cukup tinggi dibandingkan listening dan reading, meskipun jumlah soalnya lebih sedikit. Akibatnya, peserta yang kurang menguasai grammar cenderung memperoleh skor TOEFL yang tidak memenuhi standar akademik yang diharapkan.

Untuk meningkatkan kemampuan *structure*, peserta tes perlu belajar dan berlatih secara rutin serta intensif. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dan kebosanan dalam mempelajari *structure* karena materinya dianggap sulit, rumit, dan monoton. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif untuk membantu mahasiswa memahami *structure* dengan lebih mudah dan menyenangkan (Ayu et al., 2021).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran grammar untuk mendukung pengerjaan soal *structure* dalam TOEFL. Jenis soal *structure* ada dua yaitu kalimat tidak lengkap dan koreksi kalimat (Tilana & Yunita, 2019). Aplikasi Android adalah perangkat lunak yang dapat diinstal dan dijalankan pada perangkat bergerak seperti ponsel atau tablet. Aplikasi ini memiliki berbagai fungsi dan fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Salah satu fungsi utama yang dapat dimanfaatkan adalah sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, khususnya grammar TOEFL (Sukmawan et al., 2022).

Penggunaan aplikasi Android untuk mempelajari grammar TOEFL memiliki beberapa manfaat, di antaranya mempermudah akses dan ketersediaan materi, memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung pada jadwal, tempat, atau fasilitas tertentu. Selain itu, aplikasi ini menyediakan variasi penyajian materi, seperti teks, audio, video, gambar, dan animasi, serta dilengkapi dengan fitur interaktif seperti umpan balik, kuis, latihan, dan evaluasi untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman mahasiswa. Penggunaan aplikasi ini juga dapat menghemat biaya dan waktu karena mahasiswa tidak perlu mengikuti kursus atau bimbingan tambahan serta dapat mengatur waktu belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing (Nuraliyah et al., 2022).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan grammar TOEFL mahasiswa melalui pemanfaatan aplikasi berbasis Android (TOEFL Test Pro) yang dirancang agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan skor TOEFL mereka secara signifikan.

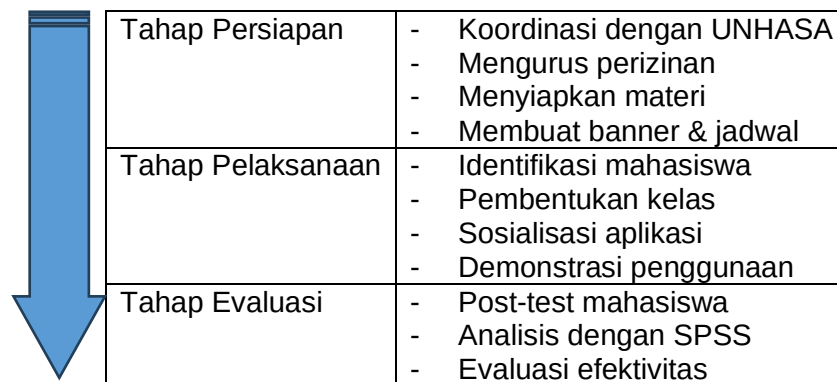
METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian berada di Universitas Hafshawaty Zainul Hasan (UNHASA) di Probolinggo, Jawa Timur. UNHASA merupakan perguruan tinggi yang berfokus pada bidang kesehatan dan kedokteran berbasis kepesantrenan. Program studi yang tersedia meliputi S1 Keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Farmasi, Profesi Ners, dan Pendidikan Profesi Bidan. Sasaran kegiatan ini adalah 47 mahasiswa UNHASA yang memiliki kebutuhan tinggi dalam meningkatkan kemampuan grammar TOEFL, terutama pada bagian *structure*.

Mahasiswa UNHASA menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan kemampuan grammar TOEFL, antara lain:

- 1) Keterbatasan akses terhadap fasilitas pembelajaran grammar TOEFL konvensional, seperti kursus atau bimbingan, karena lokasi kampus yang jauh dari pusat kota, biaya yang mahal, dan keterbatasan waktu.
- 2) Ketergantungan terhadap perangkat seluler sebagai alat komunikasi dan informasi, tetapi pemanfaatannya untuk kepentingan akademik masih minim.
- 3) Rendahnya skor structure pada TOEFL yang berdampak pada skor TOEFL secara keseluruhan.

Sebagai solusi, aplikasi Android TOEFL Test Pro digunakan untuk membantu mahasiswa belajar grammar TOEFL secara mandiri, fleksibel, dan efektif. Aplikasi ini menyediakan lebih dari 3.000 soal TOEFL yang terbagi menjadi tiga bagian utama: *listening*, *structure*, dan *reading*. Mahasiswa dapat mengakses materi dengan *flashcards* dan latihan soal, serta mendapatkan umpan balik otomatis untuk meningkatkan pemahaman. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi TOEFL Test Pro (*An Android-Based Application*) telah menunjukkan peningkatan skor TOEFL mahasiswa, terutama pada bagian structure. Berikut adalah hasil pre-test dan post-test yang diperoleh setelah intervensi menggunakan aplikasi tersebut.

Tabel 1. Frekuensi kategori nilai *structure* sebelum dan sesudah penggunaan TOEFL Test Pro.

Kategori	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	Jml	%	Jml	%
<i>Good</i>	9	19.14	20	42.55
<i>Fair</i>	14	29.78	22	46.80
<i>Poor</i>	24	51.06	5	10.63
<i>Total</i>	47	100	47	100

Dari tabel 1 terlihat bahwa setelah penggunaan aplikasi TOEFL Test Pro, jumlah mahasiswa dengan kategori skor structure "Good" meningkat dari 19.14% menjadi 42.55%. Sebaliknya, jumlah mahasiswa dalam kategori "Poor" mengalami penurunan drastis dari 51.06% menjadi hanya 10.63%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aplikasi TOEFL Test

Pro efektif dalam membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap grammar TOEFL.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari fitur-fitur unggulan aplikasi, seperti latihan soal interaktif, penjelasan rinci atas jawaban yang salah, serta pengingat harian untuk belajar. Fitur umpan balik otomatis memungkinkan mahasiswa memahami kesalahan mereka, sehingga mereka dapat memperbaiki pemahaman grammar secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Bustam et al. (2022), menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang interaktif dan berbasis multimedia dapat meningkatkan motivasi serta hasil pembelajaran.

Selain itu, aplikasi ini memberikan fleksibilitas dalam belajar kapan saja dan di mana saja, yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa UNHASA yang memiliki keterbatasan akses terhadap kursus atau bimbingan TOEFL konvensional. Menurut Arirahmanto (2018), fitur-fitur seperti kuis menantang dan latihan soal yang beragam dalam aplikasi mobile learning mampu meningkatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

Namun, dalam implementasi program ini, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi karena masalah jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, meskipun aplikasi menyediakan latihan soal yang cukup banyak, beberapa mahasiswa merasa bahwa variasi soal masih kurang mendekati pola soal dalam tes TOEFL resmi. Untuk mengatasi kendala ini, di masa mendatang direkomendasikan untuk menyediakan materi tambahan berupa simulasi tes dengan format yang lebih menyerupai TOEFL asli serta memperkuat aksesibilitas aplikasi dengan menyediakan versi offline.

Dengan meningkatnya minat mahasiswa dalam belajar TOEFL melalui aplikasi ini, diharapkan skor TOEFL mereka terus meningkat di masa depan. Penelitian oleh Sukmawan et al. (2022) juga Sudrajat & Astuti (2018), menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi mobile sebagai media pembelajaran bahasa Inggris berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman grammar mahasiswa. Dengan adanya aplikasi ini, minat mahasiswa terhadap TOEFL semakin meningkat (Irene, 2019; Zuraida et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pernyataan Pratiwi et al. (2021), yang menyatakan bahwa teknologi e-learning dapat secara efektif meningkatkan nilai siswa dalam mempraktikkan TOEFL Structure. Peningkatan skor TOEFL ini diasumsikan sebagai hasil dari latihan yang lebih intensif, yang pada akhirnya mendorong pembelajaran mandiri dan pencapaian hasil yang lebih optimal. Umumnya mahasiswa menyukai pembelajaran mandiri berbasis online atau platform belajar karena mereka menyukai teknologi yang mudah digunakan dan dipahami (Thu, 2019).

Penggunaan aplikasi TOEFL Test Pro sebagai media pembelajaran berbasis digital diharapkan dapat memberikan solusi atas kendala yang sering dihadapi mahasiswa dalam memahami grammar TOEFL, seperti kesulitan dalam memahami struktur kalimat kompleks dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang interaktif. Oleh karena itu, sesi ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang manfaat, fitur, dan strategi penggunaan aplikasi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran secara mandiri (Gambar 2).

Selama sesi berlangsung, pemateri menjelaskan berbagai fitur unggulan dalam aplikasi, termasuk latihan soal adaptif, pembahasan jawaban, kuis interaktif, serta fitur pengingat harian yang dapat membantu mahasiswa membangun kebiasaan belajar secara konsisten. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan strategi belajar berbasis teknologi, seperti bagaimana memanfaatkan feedback dari aplikasi untuk mengidentifikasi kelemahan dalam grammar serta meningkatkan pemahaman melalui latihan berulang.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan proyektor, pemateri menampilkan antarmuka aplikasi,

cara mengakses fitur-fitur penting, serta tips dalam memaksimalkan manfaat aplikasi untuk persiapan TOEFL. Para peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi di perangkat masing-masing, sehingga mereka dapat lebih memahami cara penggunaannya secara praktis.

Dukungan dari pihak universitas turut menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Partisipasi aktif mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi semakin diterima sebagai pendekatan yang inovatif dan efektif. Pada sesi akhir, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana mahasiswa menyampaikan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi serta kendala yang mereka hadapi, seperti akses internet yang terbatas atau fitur premium yang memerlukan biaya tambahan.

Sebagai dokumentasi kegiatan, Gambar 3 menampilkan sesi foto bersama setelah pelaksanaan program, yang melibatkan mahasiswa peserta, pemateri, serta perwakilan dari universitas. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti keberhasilan program, tetapi juga sebagai motivasi untuk mengembangkan kegiatan serupa di masa mendatang guna mendukung peningkatan literasi digital dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi TOEFL.



Gambar 2. Sosialisasi penggunaan aplikasi TOEFL Test Pro kepada Mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.



Gambar 3. Foto bersama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi TOEFL Test Pro di Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Pajarakan, Probolinggo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, penggunaan aplikasi TOEFL Test Pro secara signifikan meningkatkan pemahaman grammar mahasiswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis aplikasi berhasil mengatasi keterbatasan akses terhadap pembelajaran grammar secara konvensional, sebagaimana yang dirumuskan dalam permasalahan awal. Penggunaan aplikasi memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sehingga memperbaiki skor structure TOEFL mereka.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fitur aplikasi, di mana beberapa fitur penting, seperti penjelasan lengkap pembahasan soal, hanya tersedia dalam versi berbayar. Meskipun jumlah fitur berbayar ini relatif sedikit, namun perannya cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi grammar. Untuk mengatasi kendala ini, dosen memberikan pendampingan tambahan guna membantu mahasiswa memahami soal yang sulit.

Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah ketergantungan pada jaringan internet. Koneksi yang kurang stabil menyebabkan mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama untuk mengunduh dan menginstal aplikasi sebelum dapat menggunakannya secara optimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi di masa mendatang, disarankan agar mahasiswa diberikan panduan teknis sebelumnya dan memastikan kesiapan akses jaringan sebelum kegiatan dimulai.

REFERENSI

- Arirahmanto, S. B. (2018). *Pengembangan aplikasi penurunan kejenuhan belajar berbasis android untuk siswa SMPN 3 Babat* [PhD Thesis, State University of Surabaya]. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15194>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi. *Al-Mu'awanah*, 2(1), 49-55.
- Bustam, M., Nurfadillah, R., Tsaniya, F., Dewi, D., & Gaol, T. (2022). Virtual reality used in English proficiency test based on apps. *Journal of Language and Pragmatics Studies*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.58881/jlps.v1i1.4>
- Irene, S. (2019). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar TOEFL Mahasiswa D3 Angkatan XII di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9.
- Nuraliyah, E., Fadilah, A., Handayaningsih, E., Ernawati, E., & Oktadriani, S. L. (2022). Penggunaan Handphone dan Dampaknya bagi Aktivitas Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1585-1592.
- Pratiwi, D. I., Atmaja, D. S., & Prasetya, H. W. (2021). Multiple e-learning technologies on practicing TOEFL structure and written expression. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 6(1), 105-115.
- Sudrajat, W. N. A., & Astuti, E. R. (2018). Students' perceptions of the use of TOEFL preparation online course on the test performance: The case of TOEFL structure and written expression test. *Humaniora*, 9(3), 275-282.
- Sukmawan, R., Susilawati, L., & Hestiana, S. (2022). Peningkatan kemampuan pemahaman toefl mahasiswa teknik sipil universitas muhammadiyah sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(2), 41-52.
- Thu, A. S. (2019). Autonomous learning materials of structure and written expression for TOEFL preparation. *LingTera*, 6(1), 62–72. <https://doi.org/10.21831/lt.v6i1.15919>
- Tilana, P. E., & Yunita, W. (2019). Students' English Structure and Written Competence. *Journal of English Education and Teaching*, 3(2), 180-194.

Zuraida, I., Hendar, H., Astarina, A. N., & Heryono, H. (2023). Pelatihan Dan Pengujian Test Of English As A Foreign Language (TOEFL LIKE) Di Institut Manajemen Wiyata Indonesia (IMWI) Sukabumi. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1171-1179.

